

ABSTRACT

Ani Septa Ika Purbarini, 2019. “Implementasi Buku Saku Koding Terhadap Akurasi Kodefikasi Diagnosis Penyakit Pada Sistem Pernafasan” Laporan Tugas Akhir. Progam Studi DIII Perexam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: **Gunawan**

Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013 menyebutkan bahwa Perexam Medis mempunyai kewenangan sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai dengan terminologi medis yang benar serta melaksanakan evaluasi kelengkapan isi diagnosis dan tindakan sebagai ketepatan pengkodean. Kegiatan kodefikasi diagnosis penyakit sudah dilakukan oleh Puskesmas Trenggalek. Kegiatan tersebut dilakukan oleh yang bukan dengan latar belakang pendidikan rekam medis. Petugas kodefikasi dalam melakukan kodefikasi diagnosis mengacu pada lembar kertas *print-out* yang bertuliskan kode diagnosis penyakit yang berisi kode sampai digit ke tiga, tetapi ada beberapa kodefikasi sampai digit ke empat. Dalam ICD-10 kode untuk diagnosis penyakit sampai digit ke empat, ini kesalahan teknik koding yang mengakibatkan kurang akuratnya hasil koding oleh petugas kodefikasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui akurasi kodefikasi sebelum dan sesudah penggunaan buku saku kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem pernafasan di Puskesmas Trenggalek. Rancangan penelitian menggunakan *Research and Development* dengan jenis *design* penelitian *One Group Pre-test and Post-test Group*. Jumlah populasi sebesar 500 dokumen rekam medis dan sampel sebesar 100 dokumen rekam medis. Teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling*. Hasil presentase keakuratan sebelum pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan sebesar 10%, sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan sebesar 99%. Analisa menggunakan Uji Z, dengan hasil -29,67 artinya kurang dari nilai tingkat signifikan yaitu 0,05 dimana H_0 ditolak. Sehingga ada perbedaan keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem pernafasan sebelum dan sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi. Sehingga buku saku kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan di Puskesmas Trenggalek dapat dijadikan panduan untuk melakukan kegiatan kodefikasi. Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji analisis statistik menggunakan Uji Z diperoleh hasil dimana terdapat perbedaan presentase yang signifikan terhadap nilai keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan sebelum dan sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit sistem pernafasan di Puskesmas Trenggalek.

Kata Kunci : Buku Saku Koding, Akurasi sebelum dan sesudah pengimplementasian buku saku kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem pernafasan

ABSTRACT

Ani Septa Ika Purbarini, 2019. *“Implementation Of Codification Pocket Book To The Accuracy Of Codification Of The Diagnosis In Respiratory System Disease” Final Project Report Department DIII Medical Record and Health Information. Health Polytechnic Ministry of Health Malang. Supervisor: Gunawan*

Permenkes No. 55 of 2013 states that medical recorders have the authorities in accordance with the educational qualifications that carry out the clinical classification system and the codification of diseases related to health and medical actions according to the correct medical terminology and carry out evaluation of the completeness of the diagnosis and action as the accuracy of the codification. Codification of the diagnosis of the disease has been done by the Puskesmas Trenggalek. The activity has been done by the official who does not have medical background education. In performing the codification of the diagnosis, the officer refers to the papers inscribed with the diagnosis code that contains the code up to the third digit, but there are several codes that reach until fourth digit. According to ICD-10, fourth digit code for disease diagnosis can be categorized as an error in codification technique that results in inaccuracy of coding results by the codification officer. The purpose of this study is to determine the accuracy of codification before and after the use of codification pocket book in the diagnosis of the respiratory system illness in Puskesmas Trenggalek. The research design uses Research and Development with the type of research design of One Group Pre-test and Post-Test Group. The total population is 500 medical record documents with a sample of 100 medical record documents. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The accuracy percentage before the implementation of is 10%. The percentage of accuracy found after the implementation of the same pocket book is 99%. Z test is used in the analysis, with the result of -29.67. It means that the value is less than the significant level value of 0.05 where H_0 is rejected. Therefore, there is a difference in the accuracy of the coding of the diseases diagnosis in the respiratory system before and after the implementation of the codification pocket book. Thus, the pocket book of codification of the diagnosis in respiratory system disease can be used as a guide for conducting coding activities in Puskesmas Trenggalek. After testing the statistical analysis using the Z Test, it can be concluded that the obtained result shows significant differences in the percentage of the accuracy value of the diagnosis of respiratory system disease before and after the implementation of pocket book of codification of the diagnosis in respiratory system disease in the Puskesmas Trenggalek.

Keywords : *Pocket book of coding, Accuracy before and after the implementation of the pocket book of codification of the diagnosis in respiratory system disease*